BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD sangat penting dalam proyek konstruksi untuk mencegah kecelakaan kerja dan berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika terjadi kecelekaan kerja dan pekerja tidak memakai APD, dapat menyebabkan mundurnya waktu proyek dikarekan investigasi dan mitigasi kecelakaan kerja.
2. Dalam pekerjaan *slab on pile* terdapat 29 faktor risiko kecelakaan kerja akibat kelalaian dalam menggunakan alat pelindung diri ,2 diantaranya tidak valid. 27 faktor risiko tersebut dikategorikan sebagai berikut :
   a. 1 variabel sedang rendah
   b. 26 variabel sedang tinggi
3. Peneliti mengambil 4 variabel dengan indeks risiko tertinggi untuk diteliti perbedaan waktu jika terjadi kecelakaan kerja yang berkaitan dengan APD dan waktu normal tanpa adanya kecelakaan :
   a. Variabel x4.2 yaitu jari terpotong gergaji saat pre fabrikasi bekisting
   b. Variabel x5.2 yaitu jatuh dari ketinggian saat pemasangan dan pembongkaran bekisting
   c. Variabel x6.4 yaitu jari terpotong *bar cutting* saat pre fabrikasi besi
   d. Variabel x7.5 yaitu Kejatuhan material saat pembesian

   Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa adanya perbedaan waktu antara proyek tanpa kecelakaan dengan proyek jika terjadi kecelakaan kerja. Besaran waktu berkisar antara 1 hari hingga lebih dari 1 minggu sesuai dengan besarnya potensi risiko yang terjadi. Pemilihan tingkatan waktu disesuaikan dengan dokumen Rencana Keselamatan Kerja (RKK)

proyek STS Martadinata. Jika waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan *slab on pile* dalam waktu normal dilakukan selama 13 hari, waktu yang dibutukan untuk menyelesaikan pekerjaan *slab on pile* jika terjadi kecelakaan kerja menjadi 31 hari. Terdapat perbedaan waktu selama 18 hari untuk melakukan mitigasi dan investigasi kecelakaan kerja.

4. Pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) kepada 4 variabel risiko dengan indeks risiko tertinggi terpilih dibuat sesuai dengan hierarki, yaitu subtitusi, eleminasi, pengendalian teknik, pengendalian administrasi, dan APD. Pembuatan JSA tersebut bertujuan untuk pembuatan keputusan atau kebijakan untuk mengendalikan risiko pada tempat kerja.

5.2 Saran

Setelah pemaparan hasil penelitian, rekomendasi yang dibuat untuk mendukung penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Kontraktor diharapkan dapat menyediakan APD sesuai dengan jenis pekerjaan dan memastikan pekerja telah memahami penggunaan APD yang baik dan benar sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari, dan waktu pekerjaan *slab on pile* dapat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Melakukan pemantauan penggunaan APD dalam pekerjaan *slab on plle* untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan studi kasus lebih dari satu proyek dalam pekerjaan yang sama agar memiliki pembanding sistem manajemen k3